

**PENGALAMAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DAN MASYARAKAT
DALAM MENDUKUNG “PARIAMAN SMART CITY”**

TESIS

OLEH:
DEWI NILA UTAMI
1820862015

Nama Pembimbing:
1. Dr. Sarmiati, M.Si
2. Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si



**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

PENGALAMAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG “PARIAMAN SMART CITY”

Dewi Nila Utami, Sarmiati, Elva Ronaning Roem

ABSTRAK

Smart city menjadi salah satu konsep penataan dan pengelolaan kota yang dirasa mampu mengatasi masalah yang muncul di perkotaan dalam beberapa tahun belakangan. Agar konsep ini dikenal luas, beberapa daerah menjadikannya sebuah *brand* kota seperti Kota Pariaman dengan *brand* “Pariaman *Smart City*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman komunikasi pemerintah dan masyarakat dalam menyampaikan konsep *smart city*, serta makna *smart city* bagi pemerintah dan masyarakat Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan paradigma konstruktivisme. Adapun teori yang digunakan adalah teori fenomenologi Alfred Schutz dan konstruksi realitas sosial Peter L Berger dan Thomas Luckman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, pengalaman komunikasi Pemerintah Kota Pariaman dalam upaya mengedukasi ASN dan masyarakat tentang konsep *smart city* berlangsung dalam bentuk komunikasi formal dan informal melalui kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, seminar ataupun FGD. Proses komunikasi melalui kegiatan sosialisasi ataupun seminar ini belum mampu mengedukasi seluruh masyarakat Kota Pariaman. Hal ini dikarenakan Pemerintah Kota Pariaman hanya melakukan satu atau dua kali sosialisasi dengan mengundang para pemuda dan tokoh-tokoh masyarakat dengan latar belakang pendidikan dan usia yang berbeda. Meskipun begitu, pemerintah Kota Pariaman terus mengedukasi masyarakat dengan cara turun langsung ke masyarakat dan mengedukasi mereka tentang konsep *smart city*. Proses edukasi ini menghasilkan respon positif dari masyarakat yang sebelumnya menolak konsep *smart city*. Tidak hanya pemerintah, masyarakat yang telah memahami tentang konsep *smart city* mengedukasi masyarakat lainnya yang belum memahami konsep *smart city* melalui komunikasi informal yang terjadi diantara mereka baik didalam komunitas maupun di warung-warung. Proses edukasi masyarakat ini merupakan salah satu bentuk dukungan mereka terhadap penerapan konsep *smart city* di Kota Pariaman. Kedua, konsep *smart city* dimaknai sebagai perubahan dalam pemerintahan dan pengelolaan daerah, pemanfaatan teknologi dalam mempermudah aktifitas, kreatifitas dalam segala bidang, efektifitas dalam birokrasi pemerintah, dan harapan untuk masa depan oleh pemerintah dan masyarakat Kota Pariaman.

Kata Kunci: *Smart City*, Pengalaman Komunikasi, Makna, Kota Pariaman

THE COMMUNICATION EXPERIENCE OF GOVERNMENT AND COMMUNITY IN SUPPORTING PARIAMAN SMART CITY

Dewi Nila Utami, Sarmiati, Elva Ronaning Roem

ABSTRACT

Smart city has become one of the concepts of urban planning and management that is considered capable of overcoming problems that have arisen in cities in recent years. In order to be widely known, some regions make the concept as a city branding such as Pariaman City with the brand "Pariaman Smart City". This study aims to determine the communication experience of the government and the community in conveying the concept of smart city, as well as the meaning of smart city for the government and the people of Kota Pariaman. This study uses a phenomenological approach with a constructivist paradigm. The theory used is the theory of phenomenology of Alfred Schutz and the social reality construction of Peter L Berger and Thomas Luckman. The results showed that, first, the communication experience of the City Government of Pariaman in an effort to educate ASN and the community about the concept of smart city took place in the form of formal and informal communication through socialization activities, technical guidance, seminars or FGDs. The communication process through this socialization activity has not been able to educate the entire community of Pariaman. This is because the Government of Pariaman City only conducts one or two times of socialization by inviting youths and community leaders with different educational backgrounds and ages. Even so, the Government of Pariaman City continues to educate the public by going directly to the community and educating them about the concept of smart city. This educational process resulted in a positive response from the community who previously rejected the concept of smart city. Not only the government but also people who have understood the concept of smart city educate other people who have not understood the concept of smart city through informal communication that occurs between them both within in the community and in stalls. This community education process is one form of their support for the application of the smart city concept in Pariaman City. Second, the concept of smart city is interpreted as a change in government and regional management, the use of technology in facilitating activities, creativity in all fields, effectiveness in government bureaucracy, and hopes for the future by the government and the people of Pariaman City.

Keywords: Smart City, Communication Experience, Meanings, Pariaman

City